

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan PT. Pos Indonesia yang tergabung dalam Serikat pekerja Pos Indonesia untuk mengetahui hubungan antara Efektivitas Komunikasi Organisasi yang ditinjau dari persepsi karyawan dengan kepuasan kerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan indikator-indikator yang di rujuk penulis, pada dasarnya efektivitas komunikasi organisasi yang dilakukan antara serikat pekerja dengan perusahaan berada dalam kategori sedang. Namun, sebagian karyawan masih mempersepsikan secara negatif terhadap efektivitas komunikasi organisasi antara serikat pekerja dengan perusahaan. Artinya masih terdapat karyawan yang mempersepsikan bahwa komunikasi organisasi yang dilakukan antara serikat pekerja dan Perusahaan masih belum efektif. Hal ini terlihat pada masih terdapatnya beberapa indikator efektivitas komunikasi organisasi yang berada pada kategori rendah seperti terdapatnya karyawan yang mempersepsikan rendahnya kesesuaian antara pesan yang diterima dengan yang diharapkan, kenyamanan dalam komunikasi, kesepakatan yang dicapai antara perusahaan dan serikat pekerja, suasana saling pengertian yang tercipta antara serikat pekerja dan perusahaan, dan masih terdapat karyawan yang mempersepsikan bahwa

rendahnya tingkat kesesuaian antara harapan dengan realisasi yang dilakukan perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran kepuasan kerja karyawan yang tergabung dalam serikat Pekerja Pos Indonesia pada PT. Pos Indonesia berada pada kategori sedang. Meskipun demikian masih terdapat sebagian karyawan yang memiliki tingkat kepuasn rendah bahkan sangat rendah di beberapa indikator kepuasan kerja. Diantaranya adalah kepuasan pada upah, Pengawasan, kesempatan promosi, Penghargaan yang diberikan oleh pihak perusahaan, Prestasi, Hubungan dengan atassan, kebebasan dalam berserikat, dan hubungan antara serikat pekerja dan perusahaan
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas komunikasi organisasi yang ditinjau dari persepsi karyawan memiliki hubungan positif dengan kepuasan kerja karyawan Pada PT. Pos Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat efektivitas komunikasi organisasi yang dipersepsikan karyawan maka akan menurunkan kepuasan kerja karyawan, begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Selain kesimpulan diatas, penulis juga mencoba mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan khususnya bagi karyawan yang tergabung dalam serikat Pekerja Pos Indonesia.

1. Dalam hubungan Industrial maka salah satu yang harus mendapatkan perhatian baik oleh perusahaan maupun serikat pekerja adalah terciptanya efektivitas komunikasi organisasi. Hal ini sangat penting mengingat bahwa suatu hubungan yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan yang menjadi tujuan diterapkannya hubungan industrial akan tercapai apabila terjalinnya suatu saling pengertian dari masing-masing pihak. Saling pengertian ini mustahil tercapai apabila komunikasi yang dilakukan antara perusahaan dan serikat pekerja berjalan tidak dengan efektif. Beberapa hal yang harus diperhatikan baik oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi adalah menciptakan suatu proses komunikasi yang menimbulkan kenyamanan kepada masing-masing pihak, menciptakan suatu mekanisme yang memepertinggi tingkat kesepakatan antara serikat pekerja dan perusahaan, dan memberikan suatu tanggapan atas pesan yang disampaikan oleh serikat pekerja dengan terlebih dahulu memahami harapan-harapan yang diinginkan oleh karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja.
2. Dalam suatu hubungan Industrial penerapan berbagai sarana hubungan industrial dapat menunjang tercapainya tujuan hubungan industrial. Salah satu sarana tersebut adalah lembaga bipartit yang pada dasarnya merupakan forum komunikasi antara serikat pekerja dan perusahaan. Dengan memaksimalkan fungsi lembaga bipartit ini diharapkan akan dapat menciptakan kondisi saling pengertian diantara serikat pekerja

dan perusahaan. Dimana adanya saling pengertian ini pada akhirnya akan menciptakan suatu iklim organisasi yang kondusif.

3. Dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah mengenai pengawasan, kesempatan promosi yang diberikan kepada karyawan, penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi tinggi, menciptakan hubungan yang harmonis dengan atasan, kebebasan dalam berserikat, dan menciptakan suatu hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara serikat pekerja dan perusahaan.

